

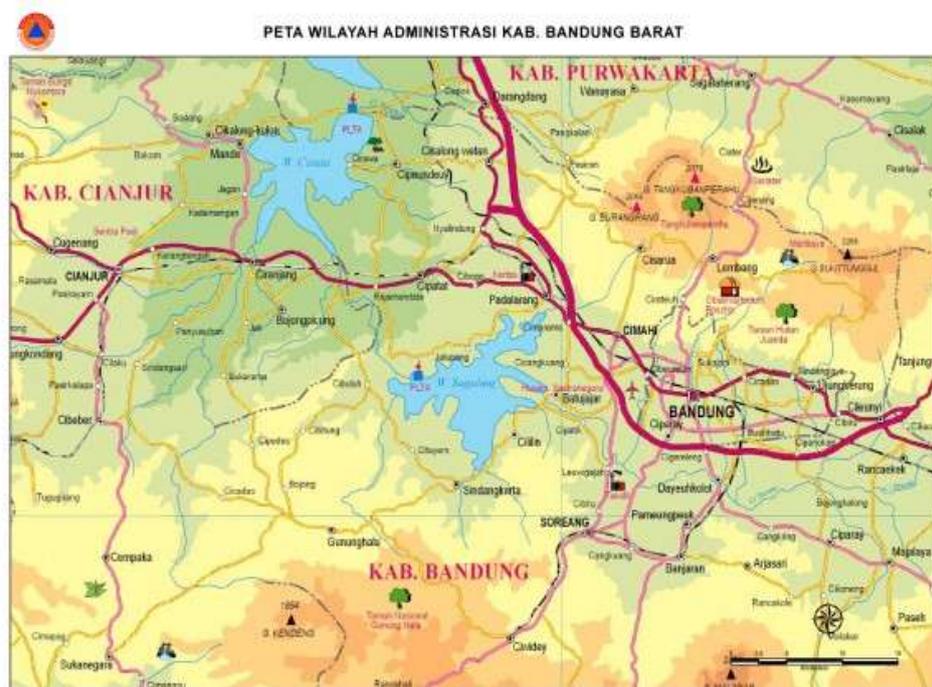
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu

##### - Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Taman Wisata Alam Tangkuban Perahu yang terletak di Kabupaten Bandung Barat Profinsi Jawa Barat.



Gambar 3.1 : Peta Kabupaten Bandung Barat.

Adapun wilayah Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu yang terletak di Kabupaten Bandung Barat ini memiliki batasan daerah umum, seperti bagian utara dari Kabupaten Bandung Barat akan berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta dan di sebelah barat akan berbatasan dengan Kabupaten Cianjur.

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 : Denah Lokasi TWA Gunung Tangkuban Parahu

**Keterangan:**

1. Pintu I  
Pintu masuk dan loket penjualan tiket jasa wisata ke TWA Tangkuban Parahu dari arah Subang
2. Parkir Kawah Domas  
Pos dan area parkir untuk Kawah Domas. Dari pos ini pengunjung harus berjalan kaki sekitar  $\pm 1,2$  km
3. Kawah Domas
4. Kawah Ratu
5. Air Cikahuripan
6. Kawah Upas
7. Terminal Jayagiri

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terminal ini digunakan untuk area parkir bus dan Wara-Wiri. Penumpang bus biasanya melanjutkan perjalanan dari terminal Jayagiri ke Kawah Ratu menggunakan angkutan Wara-Wiri.

#### - **Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu ini, dilakukan dari tanggal 10 Februari 2013 s/d 5 Desember 2013.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti berusaha menjelaskan fenomena yang ada dan diakhiri dengan sebuah analisis dan penarikan kesimpulan. Menurut Soehartono (1995:35), "penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih".

Desain penelitian menurut Millan dalam Hadjar, I. (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2008:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel peneliti. Hal serupa dikemukakan oleh Travens dalam Umar, H (2007:21) bahwa "Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain" dan "penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang suatu masyarakat

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau kelompok atau orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih’.

Adapun yang dimaksud dengan teknik pengambilan data ialah dengan cara bagaimana data-data yang menunjang dalam penelitian dapat dikumpulkan. Perlu ditambahkan bahwa, perkembangan secara fisik tentang kawasan penelitian. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Winarno (1980 : 40) sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomenal tertentu.
2. Mendeskriptifkan secara terperinci tentang fenomena sosial tertentu.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti menurut Kountur (2002:53). Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008:2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui Observasi dan Survei. Survei sendiri terdiri atas tiga jenis, yaitu ; wawancara pribadi, survei melalui telepon, dan survei melalui surat (Questioner) lalu data diolah melalui metode analisis data.

Kartasaputra dan Widyaningsih (1982:24) mengemukakan bahwa metode deskriptif ialah ”suatu penggambaran yang senyatanya atau setidaknya mendekati kesesuaian dengan yang senyatanya dikarenakan metode ini merupakan catatan dari masalah yang diteliti”. Dari pendapat-pendapat tersebut mengenai metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan kawasan penelitian pada saat sekarang berdasarkan

fenomena atau gejala-gejala yang mungkin sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat terungkap.

Apabila form isian kuesioner telah tersebar, terkumpul, dan terisi, selanjutnya dianalisis dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data) dengan menggunakan rumus presentase yang merupakan teknik statistik sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan wisatawan, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

$P$  = persentase

$f$  = frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih wisatawan

$n$  = jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan wisatawan (jumlah sampel)

100 % = konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka menurut Santoso (2001: 57), hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

**Table 3.1**

**Kategori Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>0 %</b>	<b>Tidak seorang pun</b>
<b>1 % - 24 %</b>	<b>Sebagian kecil</b>
<b>25 % - 49 %</b>	<b>Hampir setengahnya</b>
<b>50 %</b>	<b>Setengahnya</b>
<b>51 % - 74 %</b>	<b>Sebagian besar</b>
<b>75 % - 99 %</b>	<b>Hampir seluruhnya</b>

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>100 %</b>	<b>Seluruhnya</b>
--------------	-------------------

(Sumber: Santoso, 2001)

#### **D. Populasi**

Usman, H. dan Akbar, P. S. (2006:43) menjelaskan bahwa populasi adalah semua nilai, baik hasil penghitungan maupun pengukuran dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan yang datang ke Taman Wisata Alam Tangkuban Perahu.

#### **E. Sampel.**

Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi yang dianggap representative. Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto. S 2002:109). Adapun yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian besar wisatawan yang datang ke TWA Gunung Tangkuban Parahu dengan frekuensi sampel yang diambil sebanyak 100 orang dihitung dari banyaknya kuesioner yang disebar.

Adapun untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili seluruh populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,01)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin (diambil persen e = 0,01

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikarenakan frekwensi dari sample yang diteliti adalah sebanyak 100 orang).

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{2500}{1+2500(0,01)^2} = 100 \text{ sampel}$$

Adapun dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang akan diteliti yaitu wisatawan TWA Gunung Tangkuban Parahu dengan jumlah populasinya sebanyak 100 orang pengunjung.

Perkiraan pengunjung yang datang pada periode Oktober 2013 – Desember 2013 jika dijelaskan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2 perhitungan pengunjung dalam 3 bulan terakhir TWA Gunung Tangkuban Parahu.

<b>Periode Bulan Penelitian</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>
Oktober	758 orang
November	662 orang
Desember	1080 orang
<b>Total Pengunjung Dalam Periode 3 Bulan Terakhir</b>	<b>2500 orang</b>
<b>Banyaknya Sample Yang Diambil Untuk Penelitian</b>	<b>100 orang</b>

## F. Teknik Sampling.

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam buku *Prosedur Penelitian*, oleh Suharsimi Arikunto (1998: 117) sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Teknik pengambilan sample yang akan digunakan adalah Teknik Sampling Random Sederhana. Adapun yang digunakan sebagai sample dalam penelitian ini adalah seberapa besar frekwensi pengunjung terhadap setiap objek wisata yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan :

1. Observasi Lapangan : Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum obyek yang akan diteliti.
2. Teknik Wawancara, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara juga membantu dan melengkapi pengumpulan data-data yang tidak dapat diungkapkan pada observasi lapangan.
3. Tinjauan pustaka baik melalui internet maupun buku-buku referensi. Melalui teknik ini, peneliti mendapatkan konsep-konsep yang relevan sesuai dengan obyek yang diteliti.

### **H. Fokus Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara orang dengan yang lainnya atau suatu objek dengan objek yang lain (*Hatch dan Farhady*, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut *Kerlinger*, (1981) yang dikutip dari Sugyono (2006:23) menyatakan bahwa variable adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberi contoh misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktifitas kerja. Dibagian lain *Kerlinger* menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari nilai yang berbeda (*different value*). Dengan demikian variable itu merupakan suatu variasi.



Rahayu Kusuma Siswati, 2014

*Karakteristik dan Tanggapan Wisatawan Terhadap Pelayanan Pengelola Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu